

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis penelitian dan pembahasan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat 30 responden laki-laki dan 10 responden perempuan yaitu santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Tegal Arum Tahun 2023. Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria peserta yang berumur 16 Tahun sampai 18 Tahun. Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil kuesioner (angket) tingkat minat dalam melakukan aktivitas olahraga pada santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Tegal Arum menunjukkan 2 cabang olahraga yang diminati, yakni olahraga SepakBola dengan rata-rata 174,16 yang tergolong Tinggi dengan rentang skor 80% - 89% dan olahraga BolaVoli dengan rata-rata 174.7 yang masuk kategori Sedang dengan rentang skor 65% - 79%.
2. Penelitian menggunakan metode *sport search* yang dilakukan untuk mengetahui bakat Ponpes Hidayatul Mubta'Ien Tegal Arum, Pojok, Mojoroto, Kota Kediri dengan jumlah peserta 40 yang terbagi menjadi 2 cabang olahraga, yakni olahraga Sepakbola dan olahraga Bolavoli. Hasil penelitian bakat dengan menggunakan metode tes *Sport Search* dari peserta yang memiliki minat olahraga sepakbola terdapat 0 (0%) peserta yang masuk kreteria sangat potensial, 12 peserta (60%) yang

tergolong kriteria potensial, 4 peserta (20%) cukup potensial, 3 peserta (15%) tergolong kriteria kurang potensial dan 1 peserta (5%) peserta masuk kriteria tidak potensial.

Sedangkan dari minat olahraga bolavoli memperoleh 0 (0%) peserta yang masuk kriteria sangat potensial, 2 (10%) yang tergolong kriteria potensial, 8 (40%) cukup potensial, 8 (40%) tergolong kriteria kurang potensial dan 2 (10%) peserta masuk kriteria tidak potensial.

3. Hasil keseluruhan dari modifikasi 6 item tes bakat peserta yang memiliki minat aktivitas olahraga Sepakbola dan Bolavoli menunjukkan bahwa terdapat 14 peserta (35%) yang tergolong kriteria Sesuai, 12 peserta (30%) yang tergolong kriteria Cukup Sesuai, 11 peserta (27%) tergolong kriteria Tidak Sesuai, dan 3 peserta (8%) yang masuk kriteria Sangat Tidak Sesuai dengan cabang olahraga yang diminati.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut bisa ditafsirkan implikasi secara teoritis dan secara praktis sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoritis**

Pada pemilihan metode pengambilan data dengan cara menggunakan kuesioner (angket) dan tes bakat berupa *sport search* mendapatkan hasil yang dapat dilihat bahwa tingkat minat aktivitas olahraga memiliki pengaruh terhadap bakat minat olahraga yang

dimiliki peserta. Peserta yang memiliki minat tinggi dalam aktivitas olahraga tentunya akan memiliki bakat yang lebih baik dibandingkan peserta yang mempunyai tingkat minat rendah.

## 2. Implikasi Praktis B

Hasil penelitian ini digunakan sebagai acuan bagi pengurus agar lebih menekankan lagi kepada peserta untuk meningkatkan minat aktivitas olahraga dan mengembangkan bakat yang dimilikinya. Dengan adanya hasil angket dan hasil tes tersebut, maka pengurus akan lebih mudah untuk mengetahui cara meningkatkan minat peserta untuk melakukan aktivitas olahraga. Hasil tes bakat tersebut nantinya akan digunakan sebagai acuan pengurus ketika ingin mendelegasikan santrinya dalam mengikuti lomba seperti Liga Santri yang akan datang.

## C. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran dari peneliti yakni sebagai berikut:

1. Bagi pengurus ponpes hidayatul mubtadi'ien tegal arum, diharapkan dapat memberikan masukan dan semangat yang tinggi kepada santri serta memberikan waktu untuk santri dalam melakukan aktivitas olahraga, berlatih dengan serius, tekun dan termotivasi untuk lebih mengembangkan bakatnya sehingga kedepannya bisa mengikuti perlombaan yang ada liga Santri Nusantara.
2. Bagi santri ponpes hidayatul mubtadi'ien tegal arum, diharapkan agar lebih giat lagi dan bersemangat lagi dalam melakukan aktivitas olahraga

dan berlatih. Santri bisa bermusyawarah untuk membuat program latihan mingguan sehingga mampu menunjang proses pengembangan bakat yang dimiliki oleh masing-masing santri